

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS MENGGUNAKAN MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA DI MTSN 4
RUKOH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**MESITA
NIM. 210201055**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS MENGGUNAKAN MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA DI MTSN 4
RUKOH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah
Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

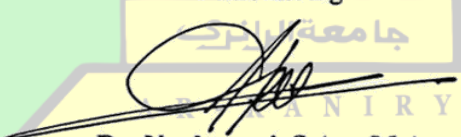
Mesita

NIM : 210201055

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing


Dr. Nurbayani, S.Ag., M.Ag

NIP. 197310092007012016



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS MENGGUNAKAN MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA DI MTSN 4
RUKOH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang
Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

Senin, 30 Juni 2025 M
5 Muharram 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Nurbayani, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197310092007012016


Sri Mawaddah, M.A
NIP. 1979092302523212016

Penguji I,

Penguji II,


Sri Astuti, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198209092006042001

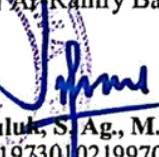

Realita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197710102006042002

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mesita
NIM : 210201055
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
Menggunakan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di
MTsN 4 Rukoh Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya:

1. Tidak melakukan plagiaris terhadap naskah/karya orang lain.
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
4. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 29 Juni 2025

Yang menyatakan




Mesita
NIM. 210201055

ABSTRAK

Nama : Mesita
NIM : 210201055
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
Menggunakan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di MTsN 4
Rukoh Banda Aceh
Tebal skripsi : 89 Lembar
Pembimbing : Dr. Nurbayani, S.Ag., M.A
Kata kunci : Implementasi, Modul Ajar, Kurikulum Merdeka, Al-Qur'an Hadits

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Meskipun MTsN 4 Rukoh Banda Aceh telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan modul ajar sebagai perangkat pembelajaran, implementasinya belum sepenuhnya optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan modul ajar Kurikulum Merdeka di MTsN 4 Rukoh serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, serta dokumentasi, dan dianalisis menggunakan model Miles & Huberman dengan uji keabsahan data triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada modul ajar, namun sering dimodifikasi menyesuaikan kondisi kelas. Kegiatan pembelajaran berlangsung interaktif melalui diskusi, presentasi kelompok, dan penggunaan media seperti video, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa. Faktor pendukung meliputi kesiapan guru dalam menguasai modul dan partisipasi aktif siswa, sedangkan faktor penghambat antara lain keterbatasan waktu tatap muka, ketersediaan sarana, dan variasi kemampuan siswa. Kesimpulannya, modul ajar Kurikulum Merdeka mampu memberikan arah dan struktur yang jelas bagi pembelajaran Al-Qur'an Hadits, namun diperlukan optimalisasi penerapan prinsip diferensiasi dan pengelolaan waktu agar potensi siswa dapat berkembang secara maksimal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Peneliti senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah pada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Menggunakan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di MTsN 4 Rukoh Banda Aceh”**.

Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang taat pada ajaran agama-Nya, yang telah rela berkorban membawa manusia dari zaman tidak berilmu pengetahuan sampai menuju zaman ilmu berpengetahuan serta diridhoi oleh Allah SWT yaitu dengan agama Islam. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak, oleh karena itu izinkanlah penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Nurbayani, S.Ag., MA. selaku pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Chalis, M.Ag selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan bimbingan dari awal perkuliahan hingga saat penulisan skripsi ini selesai.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry beserta segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M. Ed., ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Prof. Dr. Mujiburahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

6. Kepada guru dan staf beserta peserta didik di MTsN 4 Rukoh Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya tulis ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 18 Juni 2025

Peneliti

Mesita

NIM. 210201055



PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt., shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Alhamdulillah atas segala nikmat yang Allah berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses menuntut ilmu dan pengerjaan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar S-1 Prodi Pendidikan Agama Islam di FTK UIN Ar Raniry Banda Aceh.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya sederhana ini kepada: Ibunda tersayang Siti Rahma Cinta dan doamu adalah kekuatan terbesar yang menuntunku hingga titik ini. Terima kasih atas kesabaran, dukungan, pengorbanan serta kasih sayang yang tiada henti sejak awal hingga hari ini.

Ayahanda tercinta Alm. Megawanto terima kasih atas segala doa dan pengorbanan yang tak terbalas. Meski raga telah tiada, nasihat dan keteladananmu tetap hidup dalam setiap langkah perjuanganku. Semoga Allah SWT menempatkan Ayah di tempat terbaik di sisi-Nya.

Semoga skripsi ini menjadi salah satu bukti kecil dari ikhtiar dan bakti anakmu, yang terus belajar menghargai ilmu, waktu, dan perjuangan.

Untuk saudara kandung ku tersayang kakak Nur Adini, Amd., Keb, Husnatul 'Arifah, Adikku Fajrul dan Five Aulida juga kepada keponakan ku tersayang Atharrayhan Amri, terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam setiap proses yang peneliti jalani hingga sampai di titik ini. Semoga keberhasilan kecil ini juga menjadi kebahagiaan untuk kita bersama.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Pendahuluan Yang Relevan	10
BAB II	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Konsep Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam	14
B. Efektivitas Pembelajaran.....	15
C. Pengertian Al-Quran Hadist	21
D. Modul Ajar Kurikulum Merdeka	26
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Kehadiran Penelitian di Lapangan	33
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Subjek Penelitian.....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data	35

F. Produser Pengumpulan Data	36
G. Analisis Data	36
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	37
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
a. Identitas Sekolah	38
b. Visi dan Misi Sekolah	38
c. Data Kependidikan	39
d. Data Siswa.....	40
e. Sarana dan Prasarana.....	40
B. Hasil dan Pembahasan.....	41
1. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Quran Hadist Menggunakan.....	41
Modul Ajar Kurikulum Merdeka Di MTsN 4 Rukoh.....	41
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran	47
Al-Quran Hadist Menggunakan Modul Ajar.....	47
BAB V.....	53
PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Elemen dan CP Pelajaran Al-Quran Hadist Fase D.....	19
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	38
Tabel 4.2 Data Kependidikan	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	60
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian	62
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	63
Lampiran 5 Lembar Wawancara	65
Lampiran 6 Modul Ajar.....	67
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	75
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	78



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter individu agar terhindar dari perilaku negatif, khususnya melalui Pendidikan Agama Islam. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional, termasuk pendidikan agama Islam, adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki akhlak mulia.¹

Pendidikan Islam pada hakikatnya merupakan suatu proses pembinaan dan pengembangan potensi manusia secara menyeluruh yang mencakup aspek jasmaniah dan rohaniyah. Potensi tersebut meliputi kemampuan intelektual (akal), emosional (perasaan), spiritual (kehendak), serta kekuatan ruhaniyah lainnya yang dianugerahkan oleh Allah SWT. Tujuan utama dari pendidikan Islam adalah membentuk pribadi manusia yang mampu merealisasikan tugas fundamental keberadaannya di dunia, yakni sebagai hamba Allah dan sebagai khalifah-Nya di muka bumi.²

Dalam perspektif Al-Qur'an, dimensi penghambaan merupakan misi esensial dari penciptaan manusia. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses Tanggal 26 Juli 2025, h. 2.
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf

² Mappasiara, Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya), *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. 7 No. 1, 2018, h. 147. doi: 10.24252/ip.v7i1.4940.

Artinya: “ *Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.*” (Q.S. Az-Zariyat: 56).³

Ayat tersebut memberikan pemahaman bahwa eksistensi manusia bertumpu pada pengabdian total kepada Allah SWT dalam segala aspek kehidupannya. Dengan demikian, pendidikan Islam berfungsi sebagai sarana utama dalam menyiapkan manusia untuk mampu menjalankan peran penghambaan tersebut secara utuh, baik dalam aspek ibadah mahdhah maupun dalam dimensi sosial kemasyarakatan.

Pendidikan merupakan elemen terpenting dalam proses perkembangan dan kematangan seseorang yang dapat melahirkan generasi berguna dan berakhlak mulia. Dalam usaha untuk merealisasikan acuan tersebut, pendidikan sangat penting untuk diaplikasikan bagi memantapkan nilai murni dalam setiap diri individu. Di samping itu, pendidikan merupakan teras kepada pembangunan suatu masyarakat dan negara. Tanpa pendidikan, masyarakat umumnya akan hidup dalam kemunduran di samping akan menyebabkan keruntuhan moral yang besar.⁴

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, memahami, menerjemahkan, serta dapat menyimpulkan isi kandungannya, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai bekal untuk kehidupan berikutnya.⁵

Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2011), Q.S. Az-Zariyat: 56.

⁴ Helga Vitriana Yunizar, Sasi Karina, Gusmaneli, Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan dalam Membentuk Generasi Unggul, *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, Vol. 01 No. 03, 2024, h. 19. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/index>

⁵ Zikrillah, Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda, *Skula: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, Vol.2, No. 1, 2022, h. 37.

kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an.⁶

Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada siswa. Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan.⁷ Pada dasarnya mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Kalau belajar dikatakan milik siswa, maka mengajar sebagai kegiatan guru. Proses pembelajaran di kelas merupakan hal yang tidak bisa dihindari oleh seorang guru terhadap murid sebagai anak didik baik secara formal maupun non formal. Oleh karena itu mutu pembelajaran yang diberikan guru harus selalu ditingkatkan hal tersebut meliputi penampilan, bahan ajar dan metode yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran mengandung arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di suatu pihak dengan siswa yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar di pihak lain, interaksi antara pengajar dan siswa diharapkan merupakan motivasi, maksudnya bagaimana dalam proses interaksi itu pihak mengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi kepada siswa agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Menurut Muhammad Fadhil Al-Jamali yang dikutip oleh Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, tujuan dari pendidikan Agama Islam adalah “membentuk insan kamil yang

⁶ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang *Capaian Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020), Lampiran III, h. 8.

⁷ Sardiman. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 47.

di dalamnya memiliki wawasan kaffah agar mampu menjalankan tugastugas kehambaan, kekhalifahan dan pewaris nabi”.⁸ Secara lebih operasional bahwa tujuan pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun di madrasah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pembelajaran yang efektif tercermin dari kemampuan guru dalam membimbing peserta didik secara optimal serta memberikan dampak positif dalam proses belajar. Untuk mencapai efektivitas tersebut, pembelajaran harus diarahkan pada tujuan yang jelas agar hasil yang diharapkan dapat tercapai. Suatu proses pembelajaran dapat dikategorikan efektif apabila guru mampu mengelola seluruh komponen pembelajaran secara tepat dan harmonis.

Sementara itu, pembelajaran dikatakan efisien apabila pelaksanaannya didasarkan pada perencanaan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Efektivitas dan kualitas pembelajaran sangat bergantung pada profesionalisme pendidik, kesesuaian kurikulum, penggunaan media pembelajaran yang relevan, serta penerapan metode yang tepat.⁹

Efektivitas berasal dari kata efektif, yang berarti dapat membawa hasil, berhasil guna, pengaruhnya, akibatnya, atau kesannya. Menurut PP nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan bahwa suasana pembelajaran yang efektif yaitu

⁸ Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), h. 83-84.

⁹ Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Kencana, 2021), h. 21.

suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang inovatif dan menemukan sendiri.¹⁰

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “*doing the right things*”. Menurut Supardi pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹¹

Efektivitas pembelajaran adalah suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep. Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil baik atau efektif, jika kegiatan belajar mengajar tersebut dapat membangkitkan kualitas proses belajar. Begitu juga sebaliknya jika kegiatan belajar mengajar tidak dapat membangkitkan proses belajar dengan baik maka tidak dikatakan pembelajaran efektif. Adapun ciri-ciri pembelajaran tidak efektif sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik
2. Siswa tidak dapat menguasai pelajaran
3. Kurangnya minat siswa untuk belajar
4. Tidak ada respon siswa ketika belajar mengajar
5. Hasil belajar siswa tidak baik.

Kegiatan belajar efektif melibatkan guru dan peserta didik yang aktif. Namun, peserta didik tidak hanya cukup berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber

¹⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 206.

¹¹ Afifatu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol 9 Ed. 1, 2015, h. 16. Doi: <https://doi.org/10.21009/Jpud.091.02>

belajar. Sumber belajar seperti buku, internet, dan sebagainya dapat dipakai peserta didik untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan tersebut juga bergantung bagaimana guru mampu menyampaikan isi pembelajaran dan menata sumber-sumber belajar lainnya yang berkaitan agar berfungsi secara optimal.

Untuk meningkatkan proses pembelajaran yang efektif tentunya diperlukan suatu perangkat ajar. Salah satu dari perangkat mengajar adalah modul ajar. Modul ajar merupakan suatu perangkat atau bahan pembelajaran yang dirancang secara sistematis untuk membantu proses pengajaran dan pembelajaran. Modul ajar biasanya disusun dengan tujuan tertentu dan memiliki struktur yang terorganisir agar dapat memberikan panduan yang jelas kepada guru dan peserta didik. Memiliki struktur yang teratur dan terorganisir. Biasanya, modul terdiri dari beberapa bagian seperti pendahuluan, tujuan pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi.¹²

Secara ideal, guru perlu menyusun modul ajar secara maksimal. Proses pembelajaran yang tidak merencanakan modul ajar dengan baik sudah dapat dipastikan penyampaian konten kepada siswa tidak sistematis, sehingga pembelajaran terjadi tidak seimbang antara guru dan siswa. Dapat dipastikan hanya guru yang aktif atau sebaliknya dan pembelajaran yang dilaksanakan terkesan kurang menarik karena guru tidak mempersiapkan modul ajar dengan baik.¹³

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, MTsN 4 Banda Aceh termasuk salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Namun, implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan modul ajar Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya berjalan optimal. Meskipun modul telah memberikan struktur dan arah pembelajaran yang jelas, dalam praktiknya guru tidak selalu mengikuti semua

¹² Lutfi Fadilah and Nur Laili, Pelatihan Modul Ajar Bidang Studi Pai Kurikulum Merdeka Terhadap Guru Pai Sd/Mi Se-Kota Metro Lampung, *Jurnal Difusi Ipteks Legowo* Vol. 1, No. 1, 2024, h. 66. <https://doi.org/10.62242/jdil.v1i1.13>.

¹³ Utami Maulida, Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka, *Tarbawi*, Vol. 5, No. 2, 2022, h. 131.

bagian modul karena keterbatasan waktu tatap muka. Beberapa bagian penting seperti pengantar, eksplorasi, dan refleksi sering dilewati agar materi inti dapat diselesaikan dalam satu pertemuan. Di samping itu, metode pembelajaran yang digunakan cenderung masih konvensional, dengan pendekatan satu arah dan tugas yang bersifat seragam bagi semua siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa prinsip pembelajaran berdiferensiasi yang menjadi ciri utama Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya diterapkan. Akibatnya, potensi siswa belum sepenuhnya tergali, dan interaksi antar peserta didik masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara desain kurikulum yang ideal dengan praktik pembelajaran di lapangan, terutama dalam konteks mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang memiliki dimensi kognitif dan afektif yang kuat.¹⁴

Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian empiris mengenai sejauh mana efektivitas penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 4 Rukoh, serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan modul ajar kurikulum merdeka di MTSN 4 Rukoh?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan modul ajar kurikulum merdeka di MTSN 4 Rukoh?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan modul ajar kurikulum merdeka di MTSN 4 Rukoh.

¹⁴ Hasil Observasi Awal Yang Dilakukan Pada Tanggal 6 Agustus 2024 di Mtsn 4 Rukoh Banda Aceh

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan modul ajar kurikulum merdeka di MTSN 4 Rukoh.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran khususnya modul dan bermanfaat untuk media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi untuk menambah metode dalam proses pembelajaran khususnya modul pembelajaran di sekolah, serta dapat berguna untuk meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar

b. Manfaat bagi guru

Bagi guru PAI, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menambah metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi peserta didik

Bagi siswa diharapkan dapat membantu peserta didik dalam upaya pencapaian hasil belajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan agar penelitian ini memiliki kejelasan makna dan fokus yang terarah, maka istilah-istilah kunci dalam judul penelitian dijelaskan secara operasional sebagai berikut:

1. Implentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.¹⁵ Dalam penelitian ini, **implementasi pembelajaran** diartikan sebagai proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru berdasarkan rencana yang telah disusun, yang mencakup dua indikator utama: **perencanaan** dan **pelaksanaan pembelajaran**. Perencanaan meliputi kegiatan penyusunan perangkat ajar seperti modul atau RPP, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi, metode, dan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran merujuk pada aktivitas interaktif guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas, seperti penerapan metode, penyampaian materi, dan pengelolaan kelas.¹⁶

Penelitian ini dibatasi hanya pada dua aspek tersebut, yaitu perencanaan dan pelaksanaan, **tanpa membahas aspek evaluasi pembelajaran**, baik dalam bentuk asesmen formatif, sumatif, maupun tindak lanjut. Batasan ini ditetapkan agar fokus kajian lebih mendalam pada bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakannya secara nyata di dalam kelas.

2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits didefinisikan sebagai mata pelajaran esensial dalam rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertujuan untuk membentuk peserta didik agar memiliki pemahaman, penghayatan, dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam secara komprehensif, yang bersumber utama dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad Saw.¹⁷

¹⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Daring), diakses 7 Agustus 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 22.

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3211 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. (Jakarta: Kementerian Agama, 2022), h. 8.

3. Modul Ajar

Modul ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perangkat ajar Kurikulum Merdeka yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 4 Rukoh. Modul ajar ini mencakup: Tujuan pembelajaran (TP), Alur kegiatan pembelajaran (ATP), Aktivitas siswa, Asesmen formatif dan sumatif, Media dan strategi pembelajaran.¹⁸

Modul ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modul ajar yang sama dengan RPP yaitu perangkat yang digunakan untuk merancang kegiatan pembelajaran.

4. Kurikulum Merdeka

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan atau mata kuliah yang diajarkan pada lembaga pendidikan atau mengenai bidang keahlian khusus.¹⁹

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, kurikulum didefinisikan sebagai Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁰

¹⁸ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022), h. 22.

<https://guru.kemdikbud.go.id/dokumen/P3J9R5eDYQ?parentCategory=Implementasi%20Kurikulum%20Nasional>

¹⁹ "Kurikulum," *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, diakses 6 Juli 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efektivitas>.

²⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024), Pasal 1 angka 1.

Definisi menunjukkan bahwa kurikulum adalah kerangka komprehensif yang mencakup tujuan, isi dan bahan pelajaran, cara (metode/strategi) dan pedoman penyelenggaraan.

F. Kajian terdahulu yang relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan ditemukan sejumlah penelitian terdahulu yang mengkaji topik yang relevan dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian Emha Fidiyan Akhadi, dkk, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar di MTS Negeri 1 Langkat”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa Pembelajaran Al qur’an Hadits berbasis modul ajar merdeka belajar di MTs Negeri 1 Langkat sudah sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh guru Al qur’an Hadits. Pelaksanaan pembelajarannya meliputi kegiatan pendahuluan berisi pemanasan dan apersepsi, kegiatan inti berisi penyampaian materi, dan kegiatan penutup berisi penilaian formatif.²¹
2. Penelitian Lutfi Adriyansyah, Ifham Choli, Mu'allimah Rodhiyana berjudul “Efektifitas Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Berbasis Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Miftahul Amal Jatimakmur Kota Bekasi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif berupa kalimat tertulis yang diperoleh melalui sebuah wawancara/pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadist di MA Miftahul Amal telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan agama

²¹ Emha Fidiyan Akhadi, dkk, Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar di MTS Negeri 1 Langkat, Khatulistiwa, *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* Vol. 1 No. 4, 2021. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.4113>

Islam yang diinginkan. Peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi, pengembangan karakter religius, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif.²²

3. Penelitian Dedi Firmansyah, dkk yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Berbasis Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 3 Jombang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik, dengan metode observasi non-partisipatif dan wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa implementasi perencanaan pembelajaran telah mengacu pada alur tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran dari modul ajar Kurikulum Merdeka. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat variasi antar guru dalam menginterpretasi modul. Guru yang aktif mengikuti pelatihan cenderung lebih optimal dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif berbasis nilai-nilai Al-Qur’an.²³
4. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Fajar Mustika Violeta & Muh. Wasith Achadi berjudul “Implementasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri”. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi satuan pendidikan dalam merancang pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.²⁴
5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zulaihah yang berjudul “Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Al-Falah Pekalongan”. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, dan

²² Lutfi Adriyansyah, Ifham Choli, Mu'allimah Rodhiyana, Efektifitas Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Berbasis Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Miftahul Amal Jatimakmur Kota Bekasi, *JIES (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol. 3 No. 1, 2024.

²³ Dedi Firmansyah, dkk., Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Berbasis Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 3 Jombang, *At-Ta’dib: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 15, No. 2, 2023.

²⁴ Fajar Mustika Violeta and Muh Wasith Achadi, Implementasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al- Qur ’ an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol. 9 No. 2, 2024, h. 2799–2807.

teknik pengumpulan data berupa observasi kelas, wawancara guru, dan studi dokumen RPP-Modul Ajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan prinsip diferensiasi dan proyek profil pelajar Pancasila. Pada pelaksanaannya, pembelajaran bersifat partisipatif dan berpusat pada siswa, meskipun belum semua guru memahami prinsip Kurikulum Merdeka secara menyeluruh. Modul ajar sangat membantu dalam mengintegrasikan kompetensi literasi dan karakter.²⁵

Berdasarkan beberapa Penelitian di atas, semua penelitian terdahulu telah berkontribusi dalam memperkaya pemahaman kita tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits dari berbagai sudut pandang. Namun, terdapat kekosongan (research gap) yang belum banyak disentuh oleh para peneliti sebelumnya, yaitu analisis implementasi aktual dari penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka dalam praktik nyata pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah.

Penelitian ini memfokuskan kajian terhadap proses implementasi modul ajar di MTsN 4 Rukoh, Banda Aceh. Penelitian ini menilai sejauh mana modul tersebut membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai teoretis dalam memperkuat literatur pendidikan Islam kontemporer, tetapi juga nilai praktis yang dapat digunakan oleh pendidik, pengembang kurikulum, dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka.

²⁵ Siti Zulaihah, Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Falah Pekalongan, *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 1, 2023.